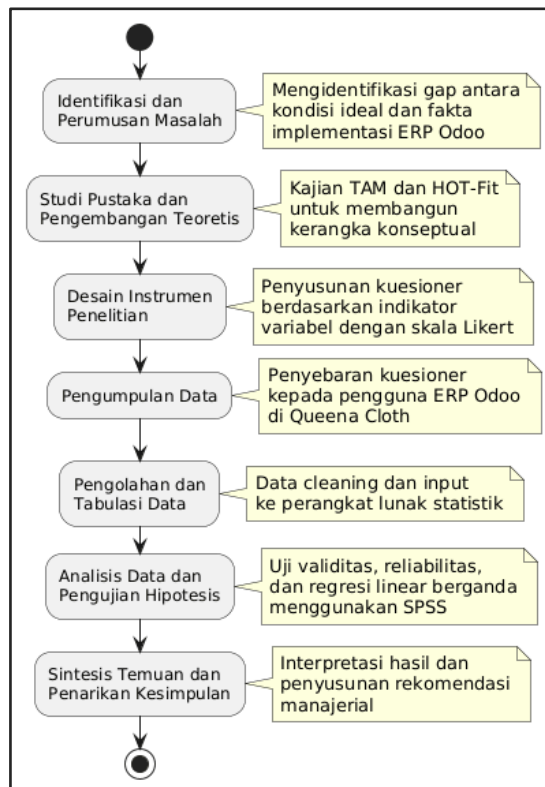


## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sistematis yang dirancang untuk menjamin validitas proses dan akurasi temuan. Alur penelitian ini mengikuti kerangka berpikir deduktif yang dimulai dari telaah teoretis hingga pembuktian empiris melalui pengujian statistik. Secara visual, tahapan penelitian disajikan dalam diagram alir berikut:



Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Gambar 3.1 Diagram Alir Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian disusun secara logis guna memastikan setiap tahap dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam koridor penelitian kuantitatif. Adapun rincian tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Merupakan tahap awal untuk memetakan fenomena *gap* (kesenjangan) antara kondisi ideal penerapan ERP Odoo dengan fakta operasional di Queena Cloth. Hasil dari tahap ini adalah rumusan masalah yang spesifik dan hipotesis penelitian.

2. Studi Pustaka dan Pengembangan Teoretis

Melakukan tinjauan literatur mendalam terhadap konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human–Organization–Technology Fit* (HOT-Fit) sebagai landasan teoretis untuk membangun kerangka konseptual penelitian.

3. Desain Instrumen Penelitian

Mengembangkan instrumen berupa kuesioner terstruktur. Instrumen ini diturunkan dari indikator-indikator variabel yang telah divalidasi oleh penelitian terdahulu, diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

4. Pengumpulan Data

Melaksanakan survei kepada seluruh populasi pengguna sistem ERP Odoo di Queena Cloth guna memperoleh data primer yang representatif.

5. Pengolahan dan Tabulasi Data

Melakukan pemeriksaan kelengkapan data (*data cleaning*) dan entri data ke dalam perangkat lunak statistik untuk persiapan analisis.

6. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda untuk membuktikan pengaruh antarvariabel menggunakan perangkat lunak SPSS.

7. Sintesis Temuan dan Penarikan Kesimpulan

Menginterpretasikan hasil statistik untuk menjawab rumusan masalah serta menyusun rekomendasi strategis bagi manajemen Queena Cloth.

### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan antarvariabel dalam kerangka model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Human–Organization–Technology Fit* (HOT-Fit) secara objektif. Melalui metode ini, persepsi subjek ditransformasikan ke dalam data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan bukti empiris yang akurat mengenai faktor-faktor penentu penerimaan serta pemanfaatan sistem ERP Odoo di Queena Cloth.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan objek penelitian berupa satu unit organisasi (*single object study*), yaitu Queena Cloth. Pemilihan studi kasus tunggal (*single case study*) didasarkan pada kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam fenomena penerimaan sistem dalam konteks organisasi yang spesifik, yaitu Queena Cloth. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk:

1. Mengukur secara presisi tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem ERP Odoo melalui parameter statistik variabel TAM dan HOT-Fit.
2. Menganalisis hubungan kausalitas (sebab-akibat) antara dimensi teknologi, manusia, dan organisasi terhadap keberhasilan implementasi sistem.
3. Menghasilkan simpulan inferensial yang kredibel dan berlaku terbatas pada populasi penelitian tanpa bermaksud melakukan generalisasi luas pada populasi di luar objek penelitian.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Konveksi Queena Cloth yang berlokasi di Jl. Talas V RT003/RW004, No. 8 Merica Pondok Cabe Udik, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten 15437. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Queena Cloth telah mengimplementasikan sistem ERP Odoo dan melibatkan sejumlah pengguna aktif yang relevan untuk mengukur tingkat penerimaan dan keberhasilan sistem.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan waktu guna memastikan data yang diperoleh akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Adapun estimasi waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

#### **1. Periode Pengalaman Penggunaan Sistem**

Data persepsi yang dihimpun dalam penelitian ini merujuk pada pengalaman penggunaan sistem ERP Odoo yang telah berjalan secara operasional sejak 1 November 2024 hingga 30 Juni 2025. Rentang waktu tersebut dipilih karena mencerminkan periode implementasi aktif di mana sistem telah digunakan secara rutin dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

#### **2. Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dilakukan selama empat bulan, yaitu pada periode Agustus 2025 hingga November 2025, melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh pengguna sistem ERP Odoo di Queena Cloth. Responden diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan pengalaman mereka selama periode penggunaan sistem sebagaimana dijelaskan pada poin sebelumnya.

#### **3. Tahap Analisis dan Pelaporan**

Tahap analisis dan pelaporan dilaksanakan setelah seluruh data terkumpul, meliputi proses tabulasi data, pengolahan statistik menggunakan perangkat lunak SPSS, serta penyusunan laporan tugas akhir sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh sumber daya manusia di Queena Cloth yang berinteraksi langsung dengan sistem ERP Odoo, khususnya pada unit operasional yang telah mengadopsi modul *Manufacturing* (Produksi), *Inventory* (Persediaan), dan *Employee* (Karyawan). Berdasarkan data internal perusahaan, total populasi pengguna aktif adalah sebanyak 37 orang.

Profil responden difokuskan pada dua kelompok pengguna utama operasional, yaitu:

##### **1. Staf Gudang (*Inventory*):**

Karyawan yang bertugas melakukan penerimaan bahan baku, pencatatan stok fisik (*stock opname*), dan pengeluaran barang menggunakan modul *Inventory*.

##### **2. Staf Produksi (*Manufacturing/Shop Floor*)**

Terdiri dari tim pemotong kain dan penjahit yang berinteraksi secara langsung menggunakan perangkat *kiosk/tablet* di lantai produksi untuk memperbarui status Surat Perintah Kerja (SPK) secara *real-time* pada modul *Manufacturing*.

#### **2. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling Jenuh (*Sensus*). Menurut Sugiyono dalam Sulistiami dan Nopiana [21] sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi

digunakan sebagai sampel. Keputusan penggunaan sensus diambil dengan pertimbangan:

- a. Jumlah populasi relatif kecil ( $N < 100$ ), sehingga penggunaan seluruh populasi sebagai responden akan memberikan tingkat akurasi data yang lebih tinggi.
- b. Seluruh responden memiliki karakteristik yang homogen, yaitu pengguna aktif sistem ERP Odoo yang terlibat langsung dalam proses bisnis inti perusahaan.
- c. Meminimalisir risiko bias atau kesalahan sampel yang sering terjadi pada teknik pengambilan sampel non-probabilitas lainnya dalam penelitian kuantitatif.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kombinasi beberapa teknik guna menjamin komprehensivitas informasi yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah:

#### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk memperoleh data primer. Pernyataan disusun dalam bentuk kuesioner tertutup menggunakan Skala Likert 5 Poin guna mengukur gradasi pendapat responden dengan rincian skor: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen ini diadaptasi dari literatur TAM dan HOT-Fit yang telah disesuaikan secara spesifik dengan konteks operasional modul *Inventory* dan *Manufacturing* di Queena Cloth.

#### 2. Observasi Langsung

Observasi menjadi langkah fundamental dalam penelitian ini untuk melihat secara objektif implementasi sistem di lapangan. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana staf gudang memproses *barcode* atau menginput

pergerakan stok, serta bagaimana staf produksi berinteraksi dengan perangkat kiosk/tablet saat menjahit dan memotong kain. Observasi ini digunakan untuk memvalidasi efektivitas sistem (Kualitas Sistem) dan melihat langsung kendala operasional atau kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) yang dialami karyawan di area kerja sesungguhnya.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun data sekunder berupa struktur organisasi, deskripsi jabatan, *Standard Operating Procedure* (SOP), serta contoh laporan inventaris dan produksi yang dihasilkan oleh sistem. Data dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat analisis mengenai kualitas informasi dan profil organisasi.

### 3.5. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan tahap krusial untuk menerjemahkan konstruk penelitian yang bersifat abstrak ke dalam indikator empiris yang dapat diukur secara statistik. Dalam penelitian ini, variabel *Outcome* (Penerimaan Sistem) menggabungkan konstruk *Behavioral Intention* (Niat) dan *Actual Use* (Penggunaan Nyata) karena sistem telah diimplementasikan secara operasional dan bersifat wajib (*mandatory*) bagi seluruh karyawan dalam menjalankan proses bisnis.

Tabel III.1 Indikator dan Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Berbasis TAM dan HOT-Fit

No	Kode	Dimensi & Indikator	Pernyataan Kuesioner (Diukur dengan Skala Likert 1-5)
A	SQ	<b>Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) - HOT-Fit</b>	
1	SQ1	Stabilitas Sistem	Sistem Odoo stabil dan tidak sering <i>loading</i> lama atau <i>error</i> saat saya menginput data bahan atau memperbarui status produksi.
2	SQ2	Kecepatan Respon	Proses pemuatan halaman antar menu (misal: dari menu <i>Inventory</i> ke menu <i>Manufacturing</i> ) berjalan dengan cepat.

3	SQ3	Kemudahan Navigasi Visual	Tampilan layar Odoo pada perangkat yang saya gunakan (komputer/tablet/ <i>kiosk</i> ) responsif dan ukurannya pas.
4	SQ4	Alur Sistem Logis	Langkah-langkah dalam sistem (seperti proses validasi stok atau penutupan <i>Work Order</i> ) berjalan sesuai urutan yang benar.
<b>B</b>	<b>IQ</b>	<b>Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) - HOT-Fit</b>	
5	IQ1	Akurasi Data	Data jumlah fisik sisa kain dan bahan di gudang selalu cocok dengan angka yang tertera di sistem Odoo.
6	IQ2	Relevansi Informasi	Informasi target produksi harian dan instruksi potong/jahit di sistem sangat jelas dan mudah saya baca.
7	IQ3	Pembaruan Tepat Waktu	Laporan stok barang dan hasil jahitan selalu <i>update</i> detik itu juga (secara <i>real-time</i> ) setelah saya simpan.
8	IQ4	Kejelasan Peringatan	Sistem memberikan peringatan (notifikasi) yang jelas jika ada kesalahan input data atau jika stok bahan baku habis.
<b>C</b>	<b>SerQ</b>	<b>Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) - HOT-Fit</b>	
9	SerQ1	Responsivitas Dukungan	Tim Admin/IT sangat cepat dan tanggap membantu jika saya mengalami kesulitan menggunakan tablet/komputer di area kerja.
10	SerQ2	Kecepatan Penanganan	Jika ada <i>error</i> pada sistem saat saya bekerja, perbaikan dilakukan dalam waktu yang singkat.
11	SerQ3	Ketersediaan Bimbingan	Saya diberikan pelatihan dan panduan yang jelas sebelum diminta menggunakan modul Odoo secara mandiri.
<b>D</b>	<b>PU</b>	<b>Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) - TAM</b>	
12	PU1	Kecepatan Kerja	Menggunakan Odoo mempercepat proses pencarian letak bahan baku dan pengecekan jumlah barang di gudang.
13	PU2	Efektivitas Pencatatan	Sistem ini memudahkan saya dalam mencatat dan melaporkan jumlah potongan kain atau hasil jahitan setiap harinya.
14	PU3	Pengurangan Kesalahan	Sistem Odoo mengurangi kesalahan pencatatan manual (salah tulis stok/salah hitung hasil produksi) dalam pekerjaan saya.
15	PU4	Peningkatan Produktivitas	Secara keseluruhan, sistem ERP Odoo membuat target pekerjaan harian saya menjadi lebih cepat tercapai.
<b>E</b>	<b>PEOU</b>	<b>Persepsi Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) - TAM</b>	
16	PEOU1	Kemudahan Pemahaman UI	Tampilan tombol (menu, simpan, validasi) di Odoo sangat mudah dipahami meskipun saya tidak terlalu mahir menggunakan komputer/tablet.

17	PEOU2	Kemudahan Dipelajari	Saya tidak butuh waktu lama untuk bisa menghafal cara input barang masuk/keluar atau cara konfirmasi pekerjaan di Odoo.
18	PEOU3	Kejelasan Istilah	Bahasa dan istilah yang digunakan di dalam sistem Odoo mudah saya mengerti.
19	PEOU4	Fleksibilitas Interaksi	Jika saya melakukan kesalahan klik, sistem memudahkan saya untuk membatalkan atau memperbaikinya.
<b>F</b>	<b>OS</b>	<b>Dukungan Organisasi (<i>Organizational Support</i>) - HOT-Fit</b>	
20	OS1	Fasilitas Pendukung	Manajemen Queena Cloth menyediakan fasilitas pendukung yang cukup (seperti jaringan Wi-Fi yang stabil di area pabrik/gudang).
21	OS2	Ketersediaan Infrastruktur	Perangkat keras ( <i>tablet/kiosk/scanner barcode</i> ) tersedia dalam jumlah yang memadai dan berfungsi dengan baik.
22	OS3	Dorongan Manajemen	Atasan saya secara rutin memberikan arahan dan motivasi agar saya tertib mengisi data melalui sistem.
<b>G</b>	<b>AU</b>	<b>Penerimaan Sistem (<i>Actual Use/Acceptance</i>) - TAM</b>	
23	AU1	Frekuensi Penggunaan	Saya selalu mengandalkan sistem Odoo untuk melihat sisa pekerjaan atau instruksi kerja (SPK) setiap harinya.
24	AU2	Ketergantungan Operasional	Saya secara konsisten memasukkan data pergerakan barang (ambil/taruh bahan) langsung ke dalam sistem tanpa menunda.
25	AU3	Integrasi Pekerjaan Inti	Mengoperasikan Odoo kini sudah menjadi kebiasaan wajib yang tidak bisa dipisahkan dari pekerjaan inti saya.

Sumber: Hasil Penelitian

Seluruh konstruk utama dalam *Technology Acceptance Model* (*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention, dan Actual Use*) dioperasionalisasikan secara eksplisit dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat penerimaan dan pemanfaatan sistem ERP Odoo

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen tanpa melibatkan model struktural yang kompleks. Selain itu, regresi linear berganda sesuai

digunakan pada ukuran sampel yang terbatas ( $N = 37$ ) dan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yang bersifat inferensial.

### 3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, instrumen penelitian harus diuji kualitasnya menggunakan data hasil kuesioner:

#### 1. Uji Validitas

Dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi skor butir pernyataan dengan skor total variabel menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Butir pernyataan dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

#### 2. Uji Reliabilitas

Dilakukan untuk melihat konsistensi instrumen menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ .

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Sebagai syarat penggunaan analisis regresi linear berganda, data harus memenuhi asumsi-asumsi dasar berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Syaratnya adalah nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ .

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian umum dilakukan menggunakan *Uji Glejser*.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial maupun simultan. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Penerimaan/Penggunaan Sistem (Variabel Dependen)

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2, \dots, b_6$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Kualitas Sistem (SQ)

$X_2$  = Kualitas Informasi (IQ)

$X_3$  = Kualitas Layanan (SerQ)

$X_4$  = Persepsi Kegunaan (PU)

$X_5$  = Persepsi Kemudahan (PEOU)

$X_6$  = Dukungan Organisasi (OS)

$e$  = *Error term* (variabel pengganggu)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui:

#### 1. Uji T (Parsial)

Menguji apakah masing-masing variabel independen (X) secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Kriteria pengujian adalah jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$ , maka hipotesis diterima.

#### 2. Uji F (Simultan)

Menguji apakah seluruh variabel independen ( $X_1$  sampai  $X_6$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Kriteria pengujian adalah jika nilai Sig < 0,05, maka model regresi dinyatakan layak.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel dependen ( $Y$ ) yang dapat dijelaskan oleh variasi dari keenam variabel independen ( $X$ ).

Nilai  $R_2$  yang mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin kuat.